

 SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG	SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG		
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENANGANAN MAHASISWA SAKIT DI ASRAMA		
Nomor Dokumen	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Disahkan Oleh
STTAA/MAH/SOP/2022/ XII/255.a	16 Desember 2022		

SOP PENANGANAN MAHASISWA SAKIT DI ASRAMA

1. TUJUAN

Prosedur Penanganan Mahasiswa Sakit bertujuan untuk membantu dan menolong mahasiswa yang sakit di lingkungan Asrama STT Amanat Agung agar dapat ditangani dengan tepat dan benar.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur Penanganan Mahasiswa Sakit ini mengatur tahapan kegiatan Penanganan Mahasiswa Sakit di Asrama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Jakarta.

3. DEFINISI

- Penanganan mahasiswa sakit adalah kegiatan penanganan yang dilakukan Kepala Asrama melalui Bapak/Ibu Asrama bagi mahasiswa yang memerlukan pertolongan medis karena kesehatannya terganggu. Penanganan yang dilakukan dapat berupa PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), membawa ke dokter/ klinik kesehatan / Rumah Sakit terdekat sehingga mendapatkan perawatan dan menghubungi orang tua/ wali atau keluarga mahasiswa yang terdekat.
- Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa STT Amanat Agung yang tinggal di asrama.

4. PENANGGUNGJAWAB

- Kepala Asrama bertanggungjawab dalam menetapkan pedoman penanganan mahasiswa sakit.
- Bapak/Ibu Asrama bertanggungjawab terhadap tercapainya proses kegiatan penanganan mahasiswa sakit.

5. KETENTUAN UMUM

Prosedur penanganan mahasiswa sakit di lingkungan Asrama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung adalah upaya yang dilakukan Bapak/Ibu Asrama bersama Tim Kesehatan Asrama untuk menangani jika ada mahasiswa yang sakit dan memerlukan tindakan medis.

6. URAIAN PROSEDUR

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penanganan mahasiswa sakit di lingkungan asrama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

- 6.1. Mahasiswa yang sakit atau teman sekamarnya melaporkan kondisi kesehatan mahasiswa yang sakit kepada Pengurus Asrama.
- 6.2. Pengurus Asrama menerima laporan adanya mahasiswa yang sakit.
- 6.3. Pengurus Asrama melihat kondisi mahasiswa yang sakit.
- 6.4. Pengurus Asrama memberikan laporan kepada Bapak/Ibu Asrama perihal kondisi mahasiswa yang sakit di asrama.
- 6.5. Bapak/Ibu Asrama memeriksa kondisi mahasiswa yang sakit.
 - 6.5.1. Jika mahasiswa yang bersangkutan sakitnya dikategorikan ringan (menurut penilaian Bapak/Ibu Asrama) maka cukup menggunakan obat-obatan yang tersedia di asrama atau obat-obatan bawaan pribadi.
 - 6.5.2. Jika mahasiswa yang bersangkutan sakitnya dikategorikan sedang (menurut penilaian Bapak/Ibu Asrama) maka Bapak/Ibu Asrama membawanya ke Klinik Kesehatan Kampus STT Amanat Agung untuk diperiksa. Rekomendasi dokter akan menentukan perawatan yang akan dilanjutkan di rumah sakit atau di asrama. Bila perawatan dilanjutkan di rumah sakit maka Bapak/Ibu Asrama akan menghubungi orang tua/wali dari mahasiswa yang sakit tersebut dan akan menginformasikan serta meminta persetujuan untuk melakukan tindakan perawatan lanjutan.
 - 6.5.3. Jika mahasiswa yang bersangkutan sakitnya dikategorikan berat (menurut penilaian Bapak/Ibu Asrama) maka akan langsung dibawa ke rumah sakit. Hasil pemeriksaan di rumah sakit akan dijadikan rujukan apakah mahasiswa yang bersangkutan masih memungkinkan untuk di rawat di asrama atau di rumah sakit. Bila akan di rawat di rumah sakit maka Bapak/Ibu Asrama akan menginformasikan pada orang tua mahasiswa mengenai kondisi anak mereka serta meminta izin dari orang tua/wali untuk merawat mahasiswa yang bersangkutan ke rumah sakit. Bapak/Ibu Asrama juga akan melakukan pengaturan jadwal jaga di rumah sakit (dimulai dengan teman sekamar lebih dulu).
- 6.6. Bila mahasiswa yang sakit (misalnya TB Paru) atas seijin dokter boleh dirawat intensif di rumah maka Pihak Sekolah akan memberitahukan kepada orang tua/wali agar mengambil alih perawatannya untuk dirawat di rumah. Setelah itu, orang tua perlu membawa rekomendasi kesembuhan kesehatan dari dokter kepada Pihak Sekolah agar yang bersangkutan diterima kembali untuk melanjutkan studi.
- 6.7. Bila jenis penyakitnya dikategorikan menular, misalnya cacar air, cacar api dsb, maka pihak Sekolah akan menyediakan kamar isolasi.
- 6.8. Biaya pengobatan dan sebagainya termasuk Klinik Kesehatan Kampus STT Amanat Agung dapat menggunakan klaim dana kesehatan dari mahasiswa yang bersangkutan. Bila di luar area STT Amanat Agung sepenuhnya menjadi tanggungan orang tua/ wali dari mahasiswa yang sakit.
- 6.9. Apabila Mahasiswa yang sakit tidak membawa atau mempunyai biaya, maka sementara biaya ditalangi oleh Sekolah terlebih dahulu dengan persetujuan orang tua mahasiswa.
- 6.10. Bila sakit berhubungan dengan kecelakaan fisik seperti terkilir, patah tulang dsb, Bapak/Ibu Asrama akan berkoordinasi aktif dengan orang tua terkait pilihan pengobatan (ahli patah tulang atau Rumah Sakit).

6.11. Sakit dalam kategori apapun, orang tua berhak mendapatkan informasi perkembangan anaknya dari pihak asrama.

7. BAGAN ALIR/ FLOWCHART

8. DOKUMEN/ARSIP TERKAIT

- 8.1. Laporan Bidang Kesehatan
- 8.2. Data mahasiswa yang sakit
- 8.3. Dana Kesehatan Mahasiswa
- 8.4. Kuitansi Asli Biaya Pengobatan